

**NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN TINGKAT  
KECEMASAN DALAM MERAWAT PASIEN GANGGUAN JIWA DIMASA  
PANDEMI COVID 19 DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH ATMA HUSADA  
MAHAKAM SAMARINDA**

***RELATIONSHIP BETWEEN NURSE KNOWLEDGE AND ANXIETY LEVEL  
IN TREATING PATIENTS WITH MENTAL DISORDERS IN THE COVID-19  
PANDEMIC AT ATMA HUSADA MAHAKAM REGIONAL HOSPITALS,  
SAMARINDA***



**DISUSUN OLEH:  
INDAH DWI CAHYANTI  
NIM. 2011102411150**

**PROGRAM STUDI ILMU S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
2022**

*Naskah Publikasi (Manuscript)*

**Hubungan Pengetahuan Perawat dengan Tingkat Kecemasan Dalam Merawat Pasien Gangguan Jiwa di masa Pandemi COVID 19 di Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Samarinda**

***Relationship between Nurse Knowledge and Anxiety Level in Treating Patients with Mental Disorders in The COVID-19 Pandemic at Atma Husada Mahakam Regional Hospitals, Samarinda***



**Disusun Oleh:  
Indah Dwi Cahyanti  
NIM. 2011102411150**

**PROGRAM STUDI ILMU S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
2022**

## LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN TINGKAT  
KECEMASAN DALAM MERAWAT PASIEN GANGGUAN JIWA DIMASA PANDEMI  
COVID 19 DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH  
ATMA HUSADA MAHAKAM SAMARINDA**

Bersama dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing



Ns. Dwi Rehanan Fitriani, M.Kep

NIDN. 1119097601

Peneliti



Indah Dwi Cahyanti

NIM. 2011102411150

Mengetahui,

Koordinator Mata Ajar Skripsi



Ns. Ni Wayan Wiwin A., S.Kep., M.Pd

NIDN. 1114128602

LEMBAR PENGESAHAN PUBLIKASI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN TINGKAT  
KECEMASAN DALAM MERAWAT PASIEN GANGGUAN JIWA DIMASA PANDEMI  
COVID 19 DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH  
ATMA HUSADA MAHAKAM SAMARINDA

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH :

Indah Dwi Cahyanti

2011102411150

Disetujui dan Diujikan

Pada tanggal, 28 Juni 2022

Penguji I

Ns. Mukhrifah Damaiyanti S. Kep. MNS

NIDN. 11101180003

Penguji II

Ns. Dwi Rahman Fitriani M. Kep

NIDN. 1119097601

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



  
Ns. Siti Khoirah Mulihatin, M. Kep

NIDN. 1115017703

**Hubungan Pengetahuan Perawat dengan Tingkat Kecemasan Dalam Merawat Pasien  
Gangguan Jiwa Dimasa Pandemi COVID 19 di Rumah Sakit Jiwa Daerah  
Atma Husada Mahakam Samarinda**

**Indah Dwi Cahyanti<sup>1</sup>, Dwi Rahmah Fitriani<sup>2</sup>**

Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Keperawatan  
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur  
Email: [indahvalentine62@gmail.com](mailto:indahvalentine62@gmail.com)

**INTISARI**

**Latar Belakang:** Kesehatan jiwa merupakan sebuah kondisi terjadinya keharmonisan fungsi jiwa, kesanggupan menghadapi masalah, mampu menyesuaikan diri dengan diri sendiri, orang lain, masyarakat serta lingkungan, Individu yang tidak mampu mempertahankan kesejahteraan mentalnya, berisiko mengalami stress yang berakibat pada gangguan jiwa. Gangguan jiwa juga didefinisikan sebagai sebuah keadaan yang dapat memengaruhi pola berpikir, perasaan, dan perilaku individu.

Tujuan: Untuk diketahuinya hubungan dari ditingkat pengetahuannya perawat yang ada di RS Atma Husada Mahakam Samarinda dengan kecemasan yang dialaminya di dalam merawat pasien yang mengalami gangguan jiwa dimasa pandemi covid 19.

**Metode:** Desainnya dipenelitian ini yaitu deksiptif analitik dengan dipendekatan cross sectional, Teknik dipengambilan sampelnya ialah teknik Purposive Sampling dengan respondennya ialah perawat yang bekerja diruang rawat inap RSJD Atma Husada Mahakam Kalimantan timur, Metodenya adalah total sampling yang berjumlah 154 perawat yang di ikutkan sebagai sampel dalam penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti..

**Hasil:** Secara statistik P-value  $< \alpha (0,000) < \alpha (0,05)$  , kesimpulannya ada hubungan signifikan diantara tingkat dipengetahuan perawatnya terhadap tingkatnya dikecemasan didalam merawat pasien dimasa pandemi di RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda

**Manfaat:** Bisa dijadikan update informasi virus covid 19 dengan memberikan pelatihan lebih sering dan dipihak rumah sakitnya dapat memberikan dukungan terhadap pegawai yang memiliki rasa cemas terhadap pelayanan yang berkaitan dengan covid 19 pada pasien gangguan jiwa dengan memberikan konseling layanan psikologis terkait kecemasan perawat

**Kata Kunci:** Covid 19, Kecemasan Perawat, Pengetahuan Perawat

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

***Relationship between Nurse Knowledge and Anxiety Level in Treating Patients with Mental Disorders in The COVID-19 Pandemic at Atma Husada Mahakam Regional Hospitals, Samarinda***

***Indah Dwi Cahyanti<sup>1</sup>, Dwi Rahmah Fitriani<sup>2</sup>***

Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Keperawatan  
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur  
Email: [indahvalentine62@gmail.com](mailto:indahvalentine62@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** *Mental health is a condition of harmonious mental function, the ability to deal with problems, able to adapt to oneself, others, society and the environment. Individuals who are unable to maintain their mental well-being are at risk of experiencing stress which results in mental disorders. Mental disorders are also defined as a condition that can affect an individual's patterns of thinking, feeling, and behavior.*

**Purpose:** *To find out the relationship between the level of knowledge of nurses and the level of anxiety in caring for patients with mental disorders during the Covid 19 pandemic at the Atma Husada Mahakam Regional Mental Hospital, Samarinda.*

**Methods:** *This research design uses an analytical descriptive design with a cross sectional approach, the sampling technique is a purposive sampling technique. The sample that will be used as research respondents is a nurse at the Atma Husada Mahakam Regional Mental Hospital, East Kalimantan, the sample method uses a total sampling method which amounts to 154 nurses in participate as a sample in the research that will be carried out by the researcher. The research has been carried out at the Atma Husada Mahakam Regional Mental Hospital, East Kalimantan.*

**Results:** *the results of statistical tests obtained P-value < where P-value (0.000) < (0.05) so that it can be concluded that there is a significant relationship between the level of knowledge of nurses and the level of anxiety of nurses in caring for patients during the pandemic at the Mental Hospital. Atma Husada Mahakam Samarinda area.*

**Benefits:** *the results of this study can be used as an information update on the covid 19 virus by providing regular training and the hospital can provide support for employees who have anxiety about services related to covid 19 in mental patients by providing counseling psychological services related to nurse anxiety*

**Keywords:** *covid-19, nurse anxiety, nurse knowledge*

---

<sup>1</sup>Student of Nursing Profession Study Program, Muhammadiyah University of East Kalimantan

<sup>2</sup>Lecturers of the Faculty of Nursing, Muhammadiyah University of East Kalimantan

## PENDAHULAN

Kesehatan jiwa merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan manusia. Kesehatan jiwa menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dengan kesehatan secara fisik. Kesehatan jiwa adalah suatu kondisi mental yang sukses yang ditunjukkan melalui aktivitas yang produktif, mempunyai suatu hubungan yang berarti dan mempunyai kemampuan dalam beradaptasi terhadap perubahan. Kesehatan jiwa merupakan suatu kondisi mental yang sejahtera dalam kehidupan yang harmonis dan produktif. (Dwi Rahmah Fitriani, 2020)

Dampak dari gangguan jiwa menyebabkan terganggunya kesehatan secara general yang penting bagi perawatnya untuk selalu melakukan pengidentifikasian, diperkuat, saling memberikan dukungan dan mempromosikan mengenai kesehatan dengan kliennya. (Damaiyanti, 2019)

Akhir tahun 2021 WHO menginformasikan dan menetapkan munculnya varian terbaru dari Covid 19 yang dinamakan "Omicron" yang membutuhkan perhatian serius dikarenakan tingginya angka penularan yang disebabkan oleh varian tersebut dan munculnya varian baru tersebut menimbulkan sumber stress dan kekhawatiran bagi para petugas kesehatan yang bertugas setiap hari menangani pasien. (Temsah, 2022)

Data terbaru yang di dapatkan dari WHO per tanggal 28 Februari 2022 didapatkan data pasien terkonfirmasi virus corona varian Omicron sebesar 434.154.739 dan pasien meninggal diakibatkan virus corona varian omicron adalah sebesar 5.944.342, untuk kawasan Asia Tenggara kasus terkonfirmasi adalah sebesar 55.941.245, sementara untuk Indonesia sendiri per tanggal 28 februari 2022 didapatkan kasus terkonfirmasi adalah sebesar 6.580 kasus (WHO, 2022).

## METODOLOGI

Jenisnya dipenelitian ini adalah deskriptif analitik, yang dilakukan secara Cross Sectional yaitu untuk diketahuinya hubungannya diantara Tingkat dipengetahuan perawatnya terhadap ditingkat kecemasannya perawat didalam merawat pasiennya yang gangguan jiwa dimasa pandemi Corona Virus disease 2019 di RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda

Populasi dipenelitian ini ialah seluruh perawat diunit rawat inap di RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda. Sampel diambil dengan tekniknya yakni Purposive Sampling dimana peneliti menerapkan kriteria tertentu untuk menjadikan populasi sebagai responden dalam penelitian sesuai dengan kriteria yang disyaratkan oleh peneliti sebanyak 154 responden. Pengujian statistik yang digunakan dipenelitian ini adalah Uji Korelasi Gamma

## HASIL DAN PEMBAHASAN

| Tingkat Pengetahuan | Tingkat Kecemasan |        |        |       | Total N | Koefisien Korelasi | P-Value |
|---------------------|-------------------|--------|--------|-------|---------|--------------------|---------|
|                     | Tidak Cemas       | Ringan | Sedang | Berat |         |                    |         |
| Pengetahuan Baik    | 38                | 20     | 0      | 0     | 58      | 0.725              | 0.000   |
| Pengetahuan Cukup   | 26                | 50     | 12     | 3     | 91      |                    |         |
| Pengetahuan Kurang  | 0                 | 1      | 2      | 2     | 5       |                    |         |
| Jumlah              | 64                | 71     | 14     | 5     | 154     |                    |         |

Hasil uji statistik Korelasi Gamma didapatkan p-value 0.000 yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan diantara tingkat pengetahuannya terhadap tingkat kecemasannya perawat didalam merawat pasiennya dimasa pandemi covid 19 di Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma husada Mahakam Samarinda.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Trang pada tahun 2018 mengatakan bahwa krisis kesehatan pandemi COVID-19 menyebabkan perubahan psikologis seperti ketakutan, kecemasan, depresi, atau ketidakamanan. Gangguan ini tidak hanya dirasakan oleh tenaga kesehatan atau semua orang yang bekerja di bidang medis, tetapi juga seluruh warga negara. (Dinah, 2020)

Hasil penelitian serupa juga didapatkan dari Afriani (2018) (yang mengatakan ada hubungannya ditingkat persepsinya perawat pada kecemasannya dalam melakukan perawatan pada pasien skizofrenia dirumah sakit.

Penginderaan dari manusia digunakan untuk didapatkannya suatu pengetahuan, atau dihasil tahunya seseorang terhadap objeknya dari indra (matanya, hidungnya, telinganya, dan sebagainya). Dipengetahuan ini dipengaruhi sekali oleh intensitas perhatiannya dan dipersepsinya terhadap objeknya. Perawat yang mengalami kecemasan dikarenakan stressor dari banyak hal diantaranya staffing dan issue dengan pasien serta keluarga. Banyaknya pekerjaan yang melebihi kapasitas menyebabkan dikondisi fisiknya menjadi cepat lelah bahkan tegang. Dipelayanan keperawatannya juga sangat kompleks, dibutuhkannya kemampuannya secara teknis dan dipengetahuan yang lebih terutama beradaptasi terhadap perawatan pasien gangguan jiwa di masa pandemi. Beban pekerjaan yang begitu banyak dipemenuhan kebutuhannya, dipenanganan masalahnya yang sangat menguras energi baik fisiknya ataupun dikemampuan pikirnya. Kestresan ini harus bisa diimbangi dengan diberlakukannya jadwal secara bergantian sehingga perawat dapat bekerja lebih profesional dan bertanggung jawab terhadap tugasnya. (Junaidi, 2021)

Faktor penyebab terjadinya rasa cemas didapat dari kurangnya pemahaman terhadap kondisi yang dialaminya, karena harus mampu memisahkan apakah yang situasinya sebagai suatu ancaman ataupun bukan agar diri bisa lebih terkendali. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kecemasan juga dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki masing – masing orang, dengan adanya pengetahuan akan timbul sikap dan perilaku tiap orang dalam menanggapi situasi dan kondisi tertentu. Beberapa teori menyatakan bahwa kecemasan akan berkurang dengan dipengetahuannya dan dipengalamannya sehingga sanggup menyelesaikan dimasalah psikologisnya yang dihadapinya berupa kecemasannya (Suwandi, 2020)

Kecemasan merupakan salah satu dari pengalaman yang dialami dalam keseharian seseorang, kecemasan ini berhubungan dengan berbagai penyebab seperti: dari obat-obatan atau racun lingkungan, atau jenis kesuksesan tak terduga yang memaksa individu untuk memikirkan kembali gaya hidup mereka. Walaupun mengalami penyebabnya tidaklah sama, seseorang akan sama merespon sesuai dengan prosesnya, dengan beradaptasi sesuai dengan hal baru yang dialaminya, contohnya seperti beradaptasi terhadap perawatan pasien dengan gangguan jiwa di masa pandemi yang merupakan suatu hal yang baru bagi perawat (Suwandi dan Malinti, 2020).

Rasa tidak nyaman bahkan ketakutan karena cemas yang berlebih meskipun disadarinya bahwa hal tersebut belum tentu terjadi atau tidak diketahuinya merupakan tanda awal menjadikan seseorang menentukan langkahnya untuk mencegah supaya tidak merugikan dirinya (Yusuf, 2015).

Dampak dari pandemi Covid 19 sangat dirasakan merugikan tidak hanya bagi penduduk namun juga Negara diberbagai dunia, selain terganggunya kesehatan fisiknya namun juga merusak psikis. Efek secara psikologis ditunjukkan dengan kecemasan yang berlebihan, ketakutan yang tidak jelas, kepanikan dimana-mana, frustrasi terhadap keadaannya bahkan ada yang mengalami depresi karena selain kehilangan orang yang dicintai juga penghasilan yang hilang. Tidak terkecuali tenaga kesehatan yang melakukan penanganan pasien covid 19 yang merasa sangat tertekan (Huang, 2020)

Kecemasan akan bertahan dan meningkat walaupun situasi pencetus yang mengancam tidak ada. Kecemasan yang berlebihan akan mengakibatkan dampak buruk terhadap pikiran sehingga mudah mengalami sakit fisik. (Dinah, 2020)

Secara lebih spesifik RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda mempunyai ciri khas tersendiri dalam memberikan pelayanan perawatan pasien ODGJ dimana pasien ODGJ ini memiliki masalah pada gangguan mentalnya, sehingga mengalami hambatan dalam proses berfikir. Hambatan dalam proses berfikir ini akan mengakibatkan ODGJ sulit mengerti dan memahami berbagai macam faktor yang dapat mengakibatkan mereka tertular covid 19. Pasien ODGJ yang susah diarahkan, susah untuk mengikuti arahan perawat untuk bermasker dan tangan dicuci sesuai anjuran. Hal ini merupakan tantangan dan pengalaman baru dalam merawat pasien ODGJ dengan covid yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Ketakutan perawat terhadap bahaya covid 19 yang dapat mengakibatkan kemungkinan menularkan kepada keluarga dan orang lain menjadi beban tersendiri seperti dalam penelitian (Kang et al., 2020) dimana perawat harus melakukan isolasi mandiri walaupun sedang tidak terinfeksi COVID-19.

Peneliti berasumsi disebagian besarnya responden mengalami Kecemasan Ringan, Di penelitian ini dilakukan ditahun tepat 2 tahun setelah terjadinya penyebaran Covid-19, Namun sekalipun Penyakit ini telah 2 di Indonesia namun perawat di Rumah Sakit Jiwa sudah mulai terbiasa dengan melakukan perawatan kepada pasiennya dengan protokol kesehatan covid-19. Meskipun begitu tetap saja rasa cemas masih ada dikarenakan ketakutan akan terkena covid 19 dengan varian terbarunya yaitu omicron dan harus melakukan isolasi dimana perawat harus terpisah dari keluarga dan tidak bekerja, apalagi jika memiliki komorbid sehingga rasa cemas itu tetap ada.

## **KESIMPULAN**

Dari dipenelitian yang dilakukan oleh peneliti ditemukan hasil penelitian bahwa adanya hubungan yang sangat signifikant diantara tingkat pengetahuannya perawat terhadap tingkat dikecemasan perawatnya didalam merawat pasien di masa pandemi di Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Samarinda.

## **SARAN DAN REKOMENDASI**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai update informasi terbaru mengenai virus covid 19 dengan memberikan pelatihan secara rutin dan pihak rumah sakit dapat memberikan dukungan terhadap pegawai yang memiliki rasa cemas terhadap pelayanan yang berkaitan dengan covid 19 pada pasien gangguan jiwa dengan memberikan konseling layanan psikologis terkait kecemasan yang dialami oleh perawat

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdulai, A. F., Tiffere, A. H., Adam, F., & Kabanunye, M. M. (2021). COVID-19 information-related digital literacy among online health consumers in a low-income country. *International Journal of Medical Informatics*, 145 (October 2020), 104322. <https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2020.104322>
- Aditya, H. A., Keperawatan, P. S., Kesehatan, F. I., & Surakarta, U. M. (2021). Analisis Pengetahuan Perawat Tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri ( Apd ) Khusus Untuk Menangani Pasien Coronavirus Disease 19 Di Rumah Sakit.
- Amin, F., Sharif, S., Saeed, R., Durrani, N., & Jilani, D. (2020). COVID-19 pandemic-knowledge, perception, anxiety and depression among frontline doctors of Pakistan. *BMC Psychiatry*, 20(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12888-020-02864-x>

- Arif Afandi, Luh Titi Handayani, M. Z. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tenaga Kesehatan Dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Di Masa Pandemi Covid-19 Di RSD Balung. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1–9.
- Astin, A., & Paembonan, A. (2021). Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Perawat dalam Penanganan Pasien Covid-19 di Rumah Sakit Siloam Makassar. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 4(1), 31–35. <https://doi.org/10.52774/jkfn.v4i1.60>
- Balitbangkes;Kemenkes, R. (2018). Laporan\_Nasional\_RISKESDAS 2018\_FINAL.pdf.In Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (p. 198). [http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan\\_Nasional\\_RKD2018\\_FINAL.pdf](http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf)
- Bitan, D. T. (2021). Patients with schizophrenia are under-vaccinated for COVID-19: a report from Israel. *World Psychiatry*, 20(2), 300–301. <https://doi.org/10.1002/wps.20874>
- Damaiyanti, M. (2019). The Relation Between Anxiety and Nurse s ' P erformance at Atma Husada Mahakam Hospital , Samarinda. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(1), 75–84.
- Damaiyanti, M., Fitriani, D. R., Winarti, Y., Ghozali, M. H., & Ismahmudi, R. (2020). Gambaran Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Diklinik Penelitian Dan Pelayanan Keperawatan Jiwa Masyarakat (KP2KJM) UMKT. *Konferensi Nasional (Konas) Keperawatan Kesehatan Jiwa*, 4(1), 42–50.
- Diinah, D., & Rahman, S. (2020). Gambaran Tingkat Kecemasan Perawat Saat Pandemi Covid 19 Di Negara Berkembang Dan Negara Maju: a Literatur Review. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 11(1), 37–48. <https://doi.org/10.33859/dksm.v11i1.555>
- Dinkes, K. (2018). Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur 2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Dinkes Kaltim. (2018). Profil Kesehatan Tahun 2018 (Kalimantan Timur). Dinas Kesehatan, 72, 10–13. [https://www.kemkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL\\_KES\\_PROVINSI\\_2018/23\\_Kaltim\\_2018.pdf](https://www.kemkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2018/23_Kaltim_2018.pdf) di akses 21 September 2020
- Fadli, F., Safruddin, S., Ahmad, A. S., Sumbara, S., & Baharuddin, R. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Tenaga Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 6(1), 57–65. <https://doi.org/10.17509/jpki.v6i1.24546>

# NP : Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Merawat Pasien Gangguan Jiwa Dimasa Pandemi Covid 19 Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Samarinda

*by* Indah Dwi Cahyanti

---

**Submission date:** 12-Oct-2022 11:24AM (UTC+0800)

**Submission ID:** 1923133426

**File name:** 2\_Turnitin\_NAS PUB\_BSR\_INDAH\_DWI\_C\_FIX\_3.docx (75.22K)

**Word count:** 3906

**Character count:** 25592

# NP : Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Merawat Pasien Gangguan Jiwa Dimasa Pandemi Covid 19 Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Samarinda

## ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

|   |   |    |
|---|---|----|
| 1 | <a href="http://journals.umkt.ac.id">journals.umkt.ac.id</a><br>Internet Source                           | 4% |
| 2 | <a href="http://jurnal.healthsains.co.id">jurnal.healthsains.co.id</a><br>Internet Source                 | 2% |
| 3 | <a href="http://dspace.umkt.ac.id">dspace.umkt.ac.id</a><br>Internet Source                               | 1% |
| 4 | <a href="http://repository.unja.ac.id">repository.unja.ac.id</a><br>Internet Source                       | 1% |
| 5 | <a href="http://perpustakaan.uncen.ac.id">perpustakaan.uncen.ac.id</a><br>Internet Source                 | 1% |
| 6 | <a href="http://eprints.wdh.ac.id">eprints.wdh.ac.id</a><br>Internet Source                               | 1% |
| 7 | <a href="http://www.jurnal.stikes-aisyiyah.ac.id">www.jurnal.stikes-aisyiyah.ac.id</a><br>Internet Source | 1% |
| 8 | Rina Raffa, Yunita Dwi Anggreini, Nurul Amaliyah. "Hubungan Tingkat Pengetahuan                           | 1% |